

ABSTRAK

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan biasanya digunakan *Return Of Investment* (ROI). Namun hal tersebut belum bisa dijadikan sebagai tolak ukur yang memadai karena hanya memperhitungkan laba akuntansinya saja. Sekarang ini ada suatu alat analisis yang dapat mewakili kepentingan investor, *Economic Value Added* (EVA) atau Nilai Tambah Ekonomis (NITAMI). Karena selain memperhitungkan laba akuntansi EVA juga memperhitungkan biaya modal sehingga dapat dianggap adil bagi perusahaan dan investor, dan juga EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu membandingkan dengan rasio keuangan yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis EVA sebagai penilai kinerja manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu EVA dan kinerja manajemen perusahaan. Data penelitian ini bersifat kuantitatif sedangkan sumber data yang digunakan termasuk jenis data sekunder dimana data yang didapat berasal dari badan lain, dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Surabaya (BES).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan sebelum *go public* dan sesudah *go public*. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis EVA sebagai penilai kinerja keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah *go public*.

Kata kunci : EVA, penilai kinerja manajemen.